

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS,
AKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA
SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Technology* yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Mutiara Nova Maranatha Simbolon

1119 30387

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR *TECHNOLOGY* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUTIARA NOVA MARANATHA SIMBOLON

Nomor Induk Mahasiswa: 111930837

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 10 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:



Pembimbing

Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 10 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

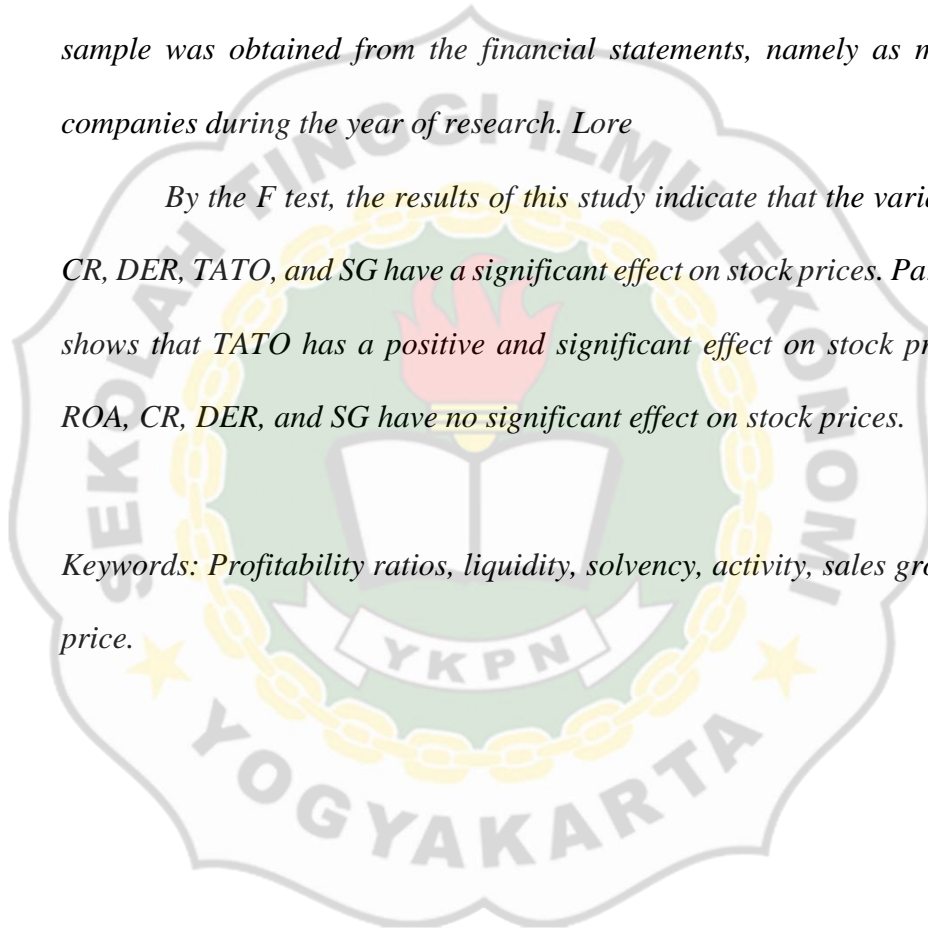
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, solvency, activity and sales growth on stock prices in the technology sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. Measurement of this study using financial ratios and sales growth calculations. The research sample was obtained from the financial statements, namely as many as 30 companies during the year of research. Lore

By the F test, the results of this study indicate that the variables ROA, CR, DER, TATO, and SG have a significant effect on stock prices. Partial testing shows that TATO has a positive and significant effect on stock prices, while ROA, CR, DER, and SG have no significant effect on stock prices.

Keywords: Profitability ratios, liquidity, solvency, activity, sales growth, share price.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Banyak bisnis baru yang mulai bermunculan di berbagai negara dalam perkembangan bisnis saat ini. Dilihat dari aspek perkembangan teknologi beberapa tahun ini, tingkat teknologi yang berkembang pesat ditengah masyarakat sangat beragam. Seperti yang kita ketahui, pada tahun 2020 seluruh dunia terutama Indonesia dilanda adanya virus *Covid-19*, dimana pemerintah menerapkan adanya *social distancing* atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk menurunkan penularan *Covid-19*. Dengan adanya penerapan ini membuat aktivitas masyarakat terbatas, selain itu perekonomian masyarakat dan negara menjadi juga ikut menurun. Dengan adanya perusahaan teknologi ini dapat membantu masyarakat dalam melaksanakan segala aktivitasnya melalui rumah atau dapat dikatakan *Work From Home* (WFH). Meskipun adanya pandemic *covid-19* ini membuat perekonomian dunia menurun, dilihat dari sisi lain, sektor teknologi membantu meningkatkan produktivitas industri suatu negara. Dari sini dapat kita lihat bagaimana perusahaan sektor teknologi mampu menstabilisasi kinerja perusahaannya dari waktu ke waktu.

IDX TECHNO periode 30 Desember 2020-30 Desember 2021 mengalami pertumbuhan yang terlalu tinggi yaitu sebesar 707,56% dibandingkan dengan sektor lain, sehingga pada periode tersebut teknologi menjadi aspek paling penting ditengah masyarakat. Maka dari itu, dapat disimpulkan perusahaan teknologi mampu mempertahankan kinerja perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Apabila kita kaitkan dengan pertumbuhan ekonomi saat ini, apakah perkembangan sektor teknologi yang sangat tinggi berdampak positif terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan pasar modal Indonesia? dan strategi apa saja yang harus dilakukan oleh para manajemen perusahaan dalam mempertahankan rasio keuangan terhadap harga saham agar tetap disukai oleh para investor?

Harga saham menentukan adanya sistem permintaan dan penawaran (*demand and supply*) jumlah saham dalam investasi pasar modal (SITORUS, 2020). Bursa Efek Indonesia yaitu wadah bagi para investor untuk menjalankan transaksi jual beli saham suatu perusahaan. Perusahaan memperlihatkan pada investor tentang pandangan para manajemen terhadap prospek perusahaan yang dimana menjadi tolak ukur perbedaan antara tanggapan perusahaan dengan penilaian para investor terhadap perusahaan (Brigham & Houston, 2001). Tujuan investor bermain saham yaitu mendapatkan dividen, memperoleh potensi *capital gain* (keuntungan investor menjual saham yang lebih tinggi dari harga beli) dan menabung untuk masa depan. Pada Undang-undang No.8 Tahun 1995, Pasar modal ialah ruang terjadinya kegiatan penawaran terbuka serta perdagangan efek yang berjalan dalam suatu perusahaan *public* yang berhubungan dengan surat-surat berharga. Analisis pertumbuhan tersebut digunakan untuk memperkirakan kinerja perusahaan di masa mendatang.

Analisis Rasio Keuangan yang sering dipakai oleh para investor antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (Harahap, 2010). Prospek dan risiko masa depan perusahaan dapat dinilai dan dihitung dengan menggunakan rasio – rasio ini. Laporan keuangan yang ada di BEI sangat penting

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk dijadikan informasi dalam pengambilan keputusan bagi investor pada periode atau waktu tertentu. Menurut (Hanafi & Halim, 2018) *Return On Asset* yaitu analisis yang memperkirakan potensi perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan total aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah memperhitungkan beban untuk menandai aktiva. Menurut (Kasmir, 2011) *Current Ratio* memperhitungkan kesanggupan perusahaan saat melunasi utang jangka pendek melalui aset lancar atau dapat dikatakan jatuh tempo utang tersebut segera ditagih dalam waktu dekat. *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang menilai banyaknya utang yang telah digunakan perusahaan. Menurut (Brigham, 2001) *Total Asset Turnover (TATO)* yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan perputaran aktiva perusahaan. Semakin laju total perputaran aktiva yang terjadi, maka semakin efektif. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya diukur dengan rasio ini.

Dari fenomena dan penelitian sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian seberapa besar pengaruh kelima variabel diatas harga saham khususnya bagi perusahaan sektor teknologi yang tercatat di BEI selama empat tahun terakhir. Periode dalam penelitian ini yaitu tahun 2018 – 2021, dan penelitian sektor teknologi dengan variabel-variabel diatas diteliti oleh peneliti- peneliti sebelumnya.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signal

Teori sinyal ini pertama kali diperkenalkan oleh George Akerlof pada tahun 1970 dengan judul “*The Market for Lemons*” yang istilahnya asimetri informasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Akerlof, 1970) mengamati fenomena pembeli dan penjual yang berspekulasi tentang kualitas produk berdasarkan informasi. (Akerlof, 1970) pembeli menghargai semua produk dengan harga yang sama, terlepas dari kualitasnya, ketika penjual tidak memberikan informasi spesifik tentang produk dan pembeli hanya memiliki persepsi umum tentang produk tersebut. Penerima nantinya akan mengubah perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal yang telah diberikan.

Perusahaan memberikan sinyal yang baik kepada investor seperti, dari solvabilitas, dimana perusahaan mampu melunasi seluruh utang yang dimiliki; dari profitabilitas, tingkat profit atau laba yang dihasilkan perusahaan tinggi; dari likuiditas, dapat dilihat perusahaan tersebut mampu melunasi utang jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancarnya; dari aktivitas, bagaimana perusahaan mampu memutar penjualan terhadap aset yang dimiliki; dan dari sisi pertumbuhan penjualan, penjualan yang terjadi ditahun sekarang lebih besar dari penjualan sebelumnya, maka target penjualan telah tercapai. Dapat disimpulkan, investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut bagus dan layak untuk diinvestasikan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu mengadakan analisis untuk menghubungkan berbagai pos dalam suatu laporan keuangan baik secara individu atau secara kombinasi dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk membandingkan angka yang sudah ada (Kasmir, 2011). Menurut (Hanafi & Halim, 2018), empat macam kategori pengelompokan analisis rasio antara lain:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini menilai kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar (aset yang berubah menjadi kas, dalam satu tahun siklus bisnis). Jika angka likuiditas yang dimiliki perusahaan di atas 1, membuktikan perusahaan aman dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang ada.

2. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Parameter ini mengukur efektivitas penggunaan jumlah pendapatan perusahaan, dimana ketika perputaran asetnya semakin tinggi, maka makin efektif perusahaan dalam memanfaatkan total aktiva tersebut untuk penjualannya.

3. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini mengukur hubungan antara utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang telah diberikan oleh pemilik perusahaan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Utang tidak dapat lebih besar dari modal agar beban perusahaan tidak semakin bertambah. Jika tingkat rasio ini rendah berarti keadaan perusahaan semakin bagus, dikarenakan alokasi utang terhadap modal semakin kecil.

4. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini mengukur potensi suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total asetnya (*profit*) yang dimiliki setelah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disesuaikan biaya untuk menginvestasikan aset (Hanafi & Halim, 2018).

Terjadinya tingkat rasio ini berarti semakin baik.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan memberikan informasi tentang seberapa besar kemampuan perusahaan dapat menaikkan penjualannya mereka dibanding dengan jumlah penjualan keseluruhan (Kasmir, 2008). Jika dilihat dari perspektif investor, pertumbuhan penjualan merupakan suatu sinyal bahwa segi kinerja perusahaan tersebut baik, dan investor berharap taraf pengembalian (*rate of return*) dari investasi mereka menunjukkan perkembangan yang dijalankan perusahaan menguntungkan.

Harga Saham

Saham diartikan juga sebagai bukti seorang investor telah melakukan penyertaan modal pada suatu pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dalam penyertaan modal, pihak terkait mempunyai pendapatan perusahaan atau klaim dari aset dan berhak datang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Faktor-faktor yang menguasai perubahan naik turun harga saham:

1. Faktor Fundamental Perusahaan.

Saham perusahaan yang kinerja fundamentalnya bagus akan menyebabkan harga sahamnya naik. Sedangkan saham perusahaan yang kinerja fundamentalnya tidak baik akan menyebabkan harga saham menurun.

2. Aksi Korporasi Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dampak dari kebijakan manajemen perusahaan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal seperti *merger*, divestasi dan akuisisi.

3. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan ini berpengaruh terhadap harga saham sekalipun rencana tersebut belum terlaksanakan, seperti kebijakan perseroan, keputusan ekspor impor dan keputusan Penanaman Modal Asing (PMA).

4. Fluktuasi Kurs Rupiah Terhadap Mata Uang Asing

Tinggi rendahnya kurs rupiah atas mata uang luar salah satu pemicu naik turunnya harga saham di pasar modal.

Pasar Modal

Pasar modal yaitu tempat bertemunya industri dan instansi lain yang menginginkan dana dari rakyat untuk melakukan perluasan bisnis, ekspansi, penanaman dana dan lainnya pada masyarakat yang ingin menanamkan dana mereka (idx, 2022). Secara garis besar pasar modal dibagi dua yaitu:

1. Pasar Primer atau perdana, yaitu tempat pertama yang ditawarkan kepada masyarakat berupa saham, obligasi dan reksadana.
2. Pasar Sekunder yaitu tempat penjual dan pembeli melalui mekanisme lelang berkelanjutan atau *continuous auction*.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian - penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, maka hipotesis yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan teknologi (X1)

Rasio ini mengacu pada profit dan efisiensi operasional perusahaan dalam menggunakan asetnya demi menghasilkan laba. Bagi pihak manajemen rasio ini berguna untuk mengevaluasi keefektifitas dan efisien dalam mengelola aset perusahaan. Besarnya rasio ini terjadi, maka semakin efektif perusahaan dalam menggunakan jumlah aktiva perusahaan secara keseluruhan dan laba yang dihasilkan akan lebih besar. Kaitan ROA terhadap harga saham sendiri terlihat jika profit perusahaan yang tinggi, maka permintaan dan penawaran yang tinggi dari pihak investor akan berkaitan dengan harga saham yang tinggi. Pada penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham, dikarenakan tingkat rasio yang tinggi mampu menumbuhkan harga saham perusahaan (Cinthia, 2019). Dengan ini penulis mengajukan hipotesis:

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan teknologi (X2)

Rasio ini membantu para investor untuk menunjukkan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancarnya. Berkaitan dengan teori *signal*, informasi dari rasio ini nantinya dapat menjadi signal bagi perusahaan dan investor untuk mengetahui kinerja dan perkembangan perusahaan di masa mendatang. Tingginya rasio ini menunjukkan semakin baik tingkat likuiditas perusahaan. *Current Rastio* berkaitan dengan harga saham dilihat dari laju pelunasan utang perusahaan yang telah jatuh tempo, semakin cepat perusahaan melunasi utang jangka pendeknya, investor akan berpikir bahwa perusahaan ini aman dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membayar utang-utangnya dan dividen yang diberikan akan semakin besar. Berdasarkan analisis (Cinthia, 2019) maka *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Dengan ini penulis mengajukan hipotesis:

H2: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan teknologi (X3)

Rasio ini menunjukkan hubungan antara total kewajiban jangka panjang dan jumlah modal yang diberikan kepada pemilik perusahaan yang berguna untuk menentukan seberapa banyak dana yang diterima kreditur. Utang yang besar akan berpengaruh dalam pengurangan laba yang diterima perusahaan. Semakin kecil tingkat rasio ini akan semakin bagus, dikarenakan modal untuk penjaminan kewajiban lancar baik. Kaitannya rasio ini terhadap harga saham, bahwa utang perusahaan lebih rendah dari modal yang mereka miliki, dan investor akan berminat meinvestasikan dana mereka, sehingga harga saham tersebut akan tinggi. Berdasarkan penelitian (Anjayagni & Purbawati, 2020) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Melalui ini penulis mengajukan hipotesis:

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham perusahaan teknologi (X4)

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah aktiva yang berjalan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang telah diperoleh dalam satu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

periode. Rasio ini menghitung keefektifitasan pengguna aktiva, jika perputaran aktiva ini semakin tinggi, maka semakin efektif perusahaan tersebut dalam memanfaatkan total aktiva untuk penjualan, sehingga investor menganggap perusahaan tersebut berhasil memperoleh pendapatan yang tinggi, dan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut semakin tinggi, kemudian membuat harga saham perusahaan meningkat. Menurut penelitian (Sari, 2020) *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan ini penulis mengajukan hipotesis :

H4: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh *Sales Growth* terhadap harga saham perusahaan teknologi (X5)

Pertumbuhan penjualan ini mengukur perbandingan antara kenaikan (penurunan) dengan nilai periode sebelumnya yang dinyatakan dalam bentuk persen. Rasio ini sering dilakukan oleh para investor dan manajemen untuk menganalisis kinerja pertumbuhan perusahaan dimasa datang. Semakin tinggi nilai pertumbuhannya maka semakin baik dan positif, jika semakin turun nilai pertumbuhannya maka manajemen perusahaan perlu memperbaiki dan meningkatkan kembali penjualannya agar minat para investor untuk membeli meningkat, sehingga harga saham juga meningkat. Menurut penelitian (Permatasari, 2020) Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dikarenakan perusahaan mampu mengukur dan mempertahankan posisi ekonomi mereka. Dengan ini penulis mengajukan hipotesis :

H5: *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Terdapat sebanyak 34 perusahaan di sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penelitian ini akan berfokus pada 30 perusahaan berdasarkan kriteria pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling*.

Tabel 4. 1 Sample Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada BEI	34
2.	Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar pada BEI periode 2018-2021 yang digunakan untuk menghitung variabel penelitian.	30

Berdasarkan data diatas, total sampel yang digunakan dalam pengujian hipotesis setelah yang dilakukannya transformasi data yaitu sebanyak 47 dari 30 perusahaan.

Statistika Deskriptif

**Tabel 4. 2 Hasil Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	47	.00	.28	.0694	.05888
Current Ratio	47	1.14	8.59	2.9913	1.63445
Debt to Equity Ratio	47	.03	3.97	.7677	.78319
Total Asset Turnover	47	.03	5.41	2.0072	1.58716
Sales Growth	47	-.63	1.47	.2460	.49211
Harga Saham	47	50	5275	1280.83	1495.557

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah sampel data pada penelitian ini sebanyak 47 selama 4 tahun dan data yang didapat pada variabel ROA yaitu jumlah mean senilai 0,694 di berasal dari Tourindo Guide Indonesia Tbk tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa menurut investor profit perusahaan yang bagus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu diatas 10. Data CR nilai mean sebesar 2,9913 berasal dari perusahaan M Cash Integrasi Tbk tahun 2021, kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya dinilai cukup tinggi dikarenakan mendekati nilai 3.

Data DER jumlah mean adalah 0,7677 terdapat dari perusahaan Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tahun 2019, dengan begitu perusahaan sektor dinilai mampu mengelola utang yang dimiliki dengan baik, sehingga perusahaan menggunakan ekuitas dalam menulasi utangnya. Data TATO jumlah nilai meannya yaitu 2.0072, di dapat dari perusahaan Sat Nusapersada Tbk tahun 2019, yang berarti tingkat perputaran aset yang dimanfaatkan oleh total asetnya sangat tinggi dan efektif. Data *sales growth* memperoleh nilai mean sebesar 0,2460, ini terdapat dari Elang Mahkota Teknologi Tbk. tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan di sektor ini rendah dan perlu menaikkan strategi penjualannya

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		47
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.321 ^d

Dari Tabel 4.3 diatas dapat dikatakan data telah berdistribusi normal, dikarenakan syarat berdistribusi normal yaitu nilai signifikasi $> 0,05$ atau $0,321$. Dengan hasil yang telah diperoleh, variabel pada pengkajian ini yaitu ROA, CR, DER, TATO, *sales growth* dan harga saham dapat dikatakan telah berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

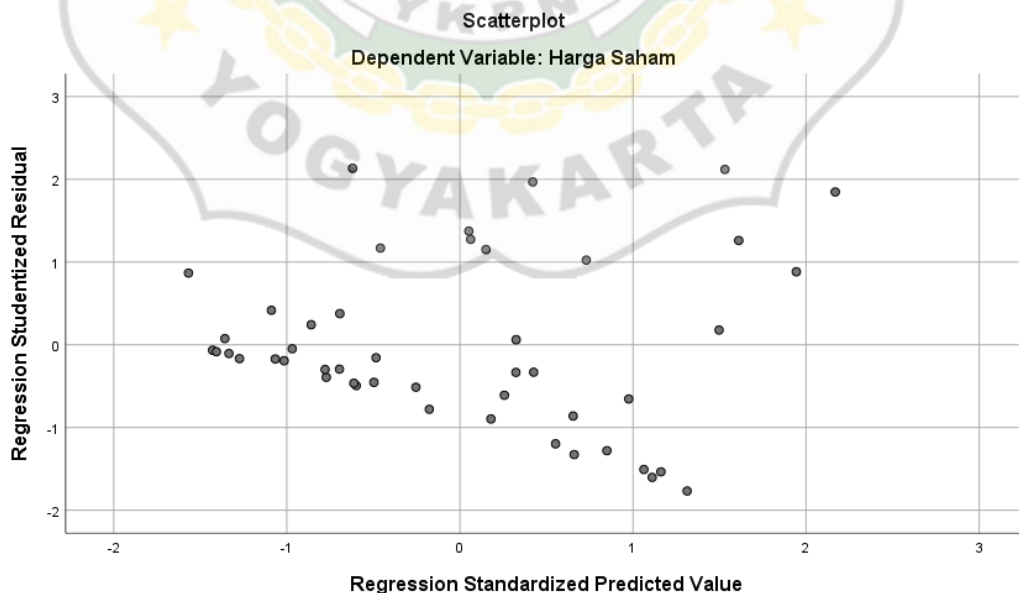
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Return On Asset	.799	1.252
Current Ratio	.598	1.673
Debt to Equity Ratio	.613	1.632
Total Asset Turnover	.902	1.109
Sales Growth	.795	1.258

Mengingat nilai *tolerance* > 0,01 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian Tabel 4.4 bahwa variabel ROA, CR, DER, TATO dan *sales growth* tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 4.5 menunjukkan bahwa titik – titik dari data telah diuji terdistribusi dengan baik dan terdistribusi secara acak, yaitu diatas dan dibawah angka 0. Maka, dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan dari gambar *scatterplot* diatas, bahwa variabel pada penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.378

Dari Tabel 4.6 diatas cenderung beralasan bahwa informasi dalam penelitian ini bebas atau tidak ada gejala autokorelasi, karena nilai Asymp. Sig $> 0,05$ yaitu 0,378.

Uji F

Tabel 4. 7 Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.
Regression	5	3.276	.014 ^b
Residual	41		
Total	46		

Dari Tabel 4.7 dapat dibuktikan bahwa nilai sig $< 0,05$ yaitu 0,014, dan F_{hitung} 3,276 $> F_{tabel}$ 2,30. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA, CR, DER, TATO dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.534 ^a	.285	.198

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 19,8%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA, CR, DER, TATO dan *sales growth* mampu menggambarkan harga saham sebesar 19,8%, sedangkan sisanya sebesar 80,2% menjelaskan variabel lain yang bukan termasuk dalam variabel penelitian ini.

Uji t

Tabel 4. 9 Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	-.312	.757
Return On Asset	1.561	.126
Current Ratio	.806	.425
Debt to Equity Ratio	-.024	.981
Total Asset Turnover	3.026	.004
Sales Growth	-.472	.639

Berdasarkan Tabel 4.7, bahwa variabel TATO berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel ROA, CR, DER dan *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga variabel yang dapat diterima adalah variabel TATO.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat disimpulkan pengelolaan aktiva perusahaan sektor teknologi selama empat tahun tidak efektif, karena laba yang dihasilkan secara keseluruhan dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Tingkat profitabilitas belum tentu berpengaruh kepada harga saham. Penyebab tingkat pengembalian aset pada sektor teknologi ini rendah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemungkinan dikarenakan aset berharga yang dimiliki perusahaan sangat mahal. Dengan menurunnya rasio ini, dapat dinilai para investor bahwa prospek kinerja perusahaan kurang baik, dikarenakan ketidakmampuan dalam meningkatkan laba.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Rasio ini berpengaruh negatif dikarenakan tingkat *Current Ratio* yang tinggi, sehingga harga saham perusahaan mengalami penurunan. Terjadi penurunan dikarenakan perusahaan belum melunasi utang jangka pendek dengan jatuh tempo yang telah diberikan dan keuntungan yang dimiliki perusahaan menurun karena aset lancar yang tersedia tidak dipergunakan dengan efisien. Terjadinya penurunan harga saham ini membuat minat para investor menurun dalam berinvestasi saham, dan bagi manajemen perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya dengan memanfaatkan aset lancar agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan mampu dalam melunasi utang jangka pendek.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Harga Saham

Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tingginya rasio ini menunjukkan perusahaan mengalami gagal bayar, karena tingkat utang keseluruhan pada perusahaan lebih besar dari pada modal. Banyaknya perusahaan sektor teknologi yang baru dan sedang berkembang, kemungkinan menjadi salah satu faktor tingginya utang perusahaan, dikarenakan memerlukan dana untuk realisasi operasional.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dengan terjadinya pengaruh ini menunjukkan semakin tinggi perputaran aset maka semakin meningkat harga saham perusahaan. Dapat dilihat perusahaan memanfaatkan perputaran aset total dari penjualan bersih dengan efektif. Tingginya pendapatan yang dimiliki perusahaan menjadi keputusan yang baik bagi para investor dalam berinvestasi, dikarenakan pengaruh pembagian dividen yang diberikan juga semakin tinggi dan kinerja perusahaan sendiri dipandang baik dalam mengelola asetnya.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian ini menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terjadi dikarenakan tinggi rendahnya penjualan disetiap tahunnya, sehingga berkaitan dengan hasil laba komprehensif yang tidak menentu dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan belum pasti digunakan untuk pembagian dividen, melainkan digunakan untuk pengembangan usaha, sehingga pertumbuhan penjualan tidak berdampak terhadap harga saham. Diukur dari segi investor, perusahaan tidak mampu mempertahankan operasionalnya, sehingga presentase dari tahun ke tahun mengalami perubahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 4, pengaruh *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Current Ratio ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, dikarenakan kurang efektifnya perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang telah jatuh tempo, dan kurangnya memanfaatkan aset lancar dalam memperoleh pendapatan, sehingga tingginya rasio ini membuat harga saham turun dan modal yang telah diinvestasikan para investor juga menurun.

Terjadinya *Debt to Equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan perusahaan mengalami gagal bayar, sebab tingginya seluruh utang perusahaan tidak sebanding dengan tingkat modal. Dapat disimpulkan, tingginya rasio ini akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dimana beban bunga yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi dan pendapatan perusahaan mengalami penurunan.

Total Asset Turn Over berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Walaupun profit perusahaan sektor teknologi dalam empat tahun terakhir mengalami naik turun, tetapi perusahaan mampu memaksimalkan atau memanfaatkan aset yang dimiliki guna meningkatkan pendapatan mereka. Dari variabel ini dapat membantu menaikkan harga saham perusahaan dan menaikkan minat investor dalam berinvestasi karena dividen meningkat.

Sales Growth tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan tidak maksimalnya peningkatan pendapatan perusahaan disetiap tahun. Selain dari sisi penjualan, minat investor yang rendah menjadi salah satu penyebab pertumbuhan penjualan menurun, dikarenakan permintaan saat membeli saham menurun, sehingga harga saham juga ikut menurun. Untuk itu perusahaan perlu meningkatkan strategi operasional perusahaan, pemanfaatan dalam menggunakan aset, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempertimbangkan tingkat liabilitas agar pendapatan dan pengembalian dana perusahaan meningkat.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan oleh penulis yang terjadi dalam penelitian antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan teknologi yang laporan keuangannya telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama 4 periode yaitu tahun 2018-2021, sehingga penelitian ini tidak serupa dengan jenis perusahaan lain.
2. Perusahaan teknologi di Indonesia sebanyak 34 perusahaan, dan perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 30 perusahaan. Perusahaan teknologi di Indonesia lebih sedikit dari pada dari pada jenis perusahaan lain, dan ketidaklengkapan laporan keuangan di tahun tertentu menjadikan penulis sulit untuk melengkapi data.

Saran

Dari keterbatasan penelitian diatas, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memperhatikan variabel yang akan digunakan terhadap harga saham, menggunakan laporan keuangan yang lengkap, dan menambah data observasi atau memperhatikan sektor perusahaan yang akan diteliti agar hasil yang didapatkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil Ardiyanto, N. W. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*.
- Akerlof, G. (1970). *A Market for Lemons*. The Quarterly Journal of Economics.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Aura, E. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Financial Ratio of Food and Beverages Companies*.
- Benedicta Prima, W. R. (2021, Januari Rabu). Retrieved from KONTAN.CO.ID: <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-baru-sektor-teknologi-melesat-ini-saham-saham-pilihannya>
- Brigham. (2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, H. (2001). PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM. *Meitry Dina Wisma DewiDrs. Agustinus Santosa Adiwibowo*.
- Brigham, Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cinthia, R. ., (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Seminar Nasional IENACO*, ISSN: 2337-4349.
- Dwi Fitrianiingsih, Y. B. (2019). PENGARUH CURRENT RASIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013 – 2017. *JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU*.
- Elwisam, R. Y. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan . *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*.
- Hanafi, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap. (2010). 14. PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017). *Azizah Luthfiana*, 217.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryono Subiyakto, A. (2011). *Pratikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen (Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Rasio Keuangan)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Houston, B. (2001). PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (KONSISTEN TERDAFTAR LQ45 PERIODE TAHUN 2014-2016). *Meitry Dina Wisma Dewi dan Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo*.
- idx. (2022, September 30). *Belajar Pasar Modal*. Retrieved from idx.co.id: <https://www.idx.co.id/investhub/belajar-pasar-modal/>
- Ines Saraswati Machfiroh, A. N. (2020). ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY, SOLVABILITY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICES IN AGRICULTURAL SECTORS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Jama'an. (2008). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *PUTRI JESICA SITORUS*.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, S. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAKPADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sekuritas*.
- Meitry, A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA (KONSISTEN TERDAFTAR LQ45 PERIODE TAHUN 2014-2016). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9.
- Mulyana, R. N. (2022, September 12). Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-teknologi-turun-paling-dalam-saham-saham-berikut-masih-menarik-dilirik>
- Munawir. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.
- Nurhaliza, S. (2022, July 8). Retrieved from IDX CHANNEL. COM: <https://www.idxchannel.com/market-news/cek-27-saham-sektor-teknologi-yang-layak-dilirik>
- Olavia, L. (2022, Januari Rabu). Retrieved from INVESTOR.ID: <https://investor.id/market-and-corporate/277040/saham-teknologi-dan-bank-digital-akan-kuasai-top-gainers-2022>
- PENGARUH CURRENT RATIO, R. O.-2. (2018). Rosa Yuminisa Amrah, Elwisam. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Permatasari, C. D. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi-ISSN : 2460-0585*.
- Puspita Anjayagni, D. L. (2020). Pengaruh CR (Current Rasio), DER (Debt To Equity Rasio), dan TATO (Total Assets Turn Over) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Departemen Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Diponegoro*.
- Putra, A. d. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN (Non Bank) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social and Politic*, 1-9.
- Saputra, A. (2021). ANALISIS PENGARUH DER DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Sari, D. I. (2020). PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM . *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*.
- Setiawan. (2009). PENGARUH PROFITABILITAS, LIABILITAS, LEVERAGE, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (KONSISTEN TERDAFTAR LQ45. *Meitry Dina Wisma Dewi, Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo*, 3.
- SITORUS, P. J. (2020). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek* .
- Spence, M. (1973). *Job market signaling*. The MIT Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, I. P. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Aries Veronica, Dwi Yanti, Pratami Hidayah*.